

Serly, Selvia. (5120204). Hubungan antara Kesepian dan Depresi dengan Kecanduan Internet pada Remaja Di Surabaya. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. (2017).

ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi maka penggunaan internet semakin masif. Faktor yang mempengaruhi individu dalam terbentuknya kecanduan internet yaitu faktor eksternal, internal antaranya adalah kesepian dan depresi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kesepian dengan kecanduan internet dan hubungan antara depresi dengan kecanduan internet pada remaja di Surabaya.

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 91 orang dengan karakteristik menggunakan internet minimal 4 hingga 5 jam perhari, berusia 18-21 tahun, bertempat tinggal di Surabaya dan diperoleh dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Alat ukur yang digunakan *Internet Addiction Test (IAT)* untuk mengukur kecanduan internet, *University of California Los Anggles (UCLA) Loneliness Scale Version 3*, untuk mengukur kesepian dan *Beck Depression Inventory (BDI)* untuk mengukur depresi. Hipotesis penelitian ini diuji dengan menggunakan teknik korelasi Spearman Rang Order dengan Validitas dan Reliabilitas.

Hasil uji hipotesis menunjukkan ada hubungan yang positif signifikan antara kecanduan internet dengan kesepian ($r= 0,185, p<0,05$), dan dengan depresi ($r=0,372, p<0,05$). Artinya semakin tinggi tingkat kesepian yang dialami maka semakin tinggi pula tingkat kecanduan internet yang dialami, dan semakin tinggi tingkat depresi seseorang maka semakin tinggi pula tingkat kecanduan internet yang dialami.

Saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan teknik pengambilan data yang tepat dan lebih memperbanyak sampel agar lebih menggambarkan populasi.

Kata kunci : kecanduan internet, kesepian, depresi, remaja.